LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto-Foto



Logo Sekolah SMAK Monte Carmelo

Para Pendidik di SMAK Monte Carmelo



Pater Kepala Sekolah Monte Carmelo I

Peserta Didik XI IIS bersama Wali Kelas (Pak Robby)



Observasi Saat Pelajaran Liturgi

Guru Liturgi (Pak Anjalius Rae)









Saat Pelajaran Liturgi dengan Penerapan Metode Tanya Jawab



Wawancara bersama Guru Liturgi

Wawancara Bersama Peserta Didik XI IIS dan MIPA



Proses Pengisian Kuesioner



Foto Bersama Para Responden

Lampiran 2: Data Pengisian Kuesioner

Pengisian Kuesioner

No	Pertanyaan-Pertanyaan	5	4	3	2	1	Total
1	Sebelum metode tanya jawab diterapkan, saya jarang bertanya atau menjawab dalam pembelajaran Liturgi.	1	12	9	4	3	29
2	Sebelum metode tanya jawab diterapkan, saya merasa pembelajaran Liturgi itu menarik.	5	20	3	0	1	29
3	Sebelum metode ini digunakan, saya sering merasa bosan dalam pelajaran Liturgi.	2	20	4	1	2	29
4	Gangguan di kelas, seperti mengobrol atau tidak memperhatikan, sering terjadi sebelum metode ini diterapkan.	8	19	2	0	0	29
5	Saya sulit memahami materi Liturgi sebelum adanya metode tanya jawab.	8	13	6	2	0	29
6	Setelah metode tanya jawab diterapkan, saya lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam kelas.	13	15	1	0	0	29
7	Metode ini membuat suasana kelas menjadi lebih interaktif.	16	9	3	1	0	29
8	Setelah diterapkan metode ini, saya lebih percaya diri untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dalam pembelajaran Liturgi.	11	17	11	0	0	29
9	Metode tanya jawab membantu saya memahami materi dengan lebih baik dibandingkan metode sebelumnya.	12	15	2	0	0	29
10	Metode ini membuat pelajaran Liturgi menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.	9	16	4	0	0	29
11	Setelah metode tanya jawab diterapkan, saya lebih mudah mengingat materi yang telah diajarkan.	12	14	3	0	0	29
12	Setelah diterapkan metode ini, saya menjadi lebih aktif berdiskusi dengan teman dan guru dalam pelajaran Liturgi.	10	19	0	0	0	29
13	Saya lebih memahami hubungan antara Liturgi dan kehidupan sehari-hari setelah metode ini diterapkan.	12	14	3	0	0	29
14	Gangguan di kelas, seperti berbicara dengan teman saat pelajaran, berkurang setelah metode tanya jawab digunakan.	14	12	1	1	1	29
15	Setelah diterapkan metode ini, saya lebih termotivasi untuk belajar dan mempersiapkan materi sebelum kelas dimulai.	7	19	3	0	0	29
16	Metode tanya jawab lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam pembelajaran Liturgi.	5	21	3	0	0	29
17	Saya menjadi lebih nyaman mengungkapkan pendapat atau bertanya dengan metode ini.	8	20	1	0	0	29
18	Menurut saya, metode tanya jawab mesti tetap digunakan dalam pembelajaran Liturgi.	12	16	1	0	0	29
19	Menurut saya, metode ini dapat diterapkan dalam mata pelajaran lain.	11	15	3	0	0	29
20	Secara keseluruhan, metode tanya jawab telah meningkatkan pengalaman belajar saya di kelas Liturgi.	16	13	0	0	0	29

Lampiran 3: Persentase Pengisian Kuesioner

Prosentase Pengisian Kuesioner

No	Pertanyaan-Pertanyaan	5	4	3	2	1	Total
1	Sebelum metode tanya jawab diterapkan, saya jarang bertanya atau menjawab dalam pembelajaran Liturgi.	3.4483	41.379	31.034	13.7931	10.3448	100
2	Sebelum metode tanya jawab diterapkan, saya merasa pembelajaran Liturgi itu menarik.	17.241	68. 966	10.345	0	3.44828	100
3	Sebelum metode ini digunakan, saya sering merasa bosan dalam pelajaran Liturgi.	6.8966	68. 966	13.793	3.44828	6.89655	100
4	Gangguan di kelas, seperti mengobrol atau tidak memperhatikan, sering terjadi sebelum metode ini diterapkan.	27.586	65. 517	6.8966	0	0	100
5	Saya sulit memahami materi Liturgi sebelum adanya metode tanya jawab.	27.586	44. 828	20.69	6.89655	0	100
6	Setelah metode tanya jawab diterapkan, saya lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam kelas.	44.828	51.724	3.4483	0	0	100
7	Metode ini membuat suasana kelas menjadi lebih interaktif.	55.172	31.034	10.345	3.44828	0	100
8	Setelah diterapkan metode ini, saya lebih percaya diri untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dalam pembelajaran Liturgi.	37.931	58. 621	3.4483	0	0	100
9	Metode tanya jawab membantu saya memahami materi dengan lebih baik dibandingkan metode sebelumnya.	41.379	51.724	6.8966	0	0	100
10	Metode ini membuat pelajaran Liturgi menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.	31.034	55. 172	13.793	0	0	100
11	Setelah metode tanya jawab diterapkan, saya lebih mudah mengingat materi yang telah diajarkan.	41.379	48. 276	10.345	0	0	100
12	Setelah diterapkan metode ini, saya menjadi lebih aktif berdiskusi dengan teman dan guru dalam pelajaran Liturgi.	34.483	65. 517	0	0	0	100
13	Saya lebih memahami hubungan antara Liturgi dan kehidupan sehari-hari setelah metode ini diterapkan.	41.379	48. 276	10.345	0	0	100
14	Gangguan di kelas, seperti berbicara dengan teman saat pelajaran, berkurang setelah metode tanya jawab digunakan.	48.276	41.379	3.4483	3.44828	3.44828	100
15	Setelah diterapkan metode ini, saya lebih termotivasi untuk belajar dan mempersiapkan materi sebelum kelas dimulai.	24.138	65. 517	10.345	0	0	100
16	Metode tanya jawab lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam pembelajaran Liturgi.	17.241	72.414	10.345	0	0	100
17	Saya menjadi lebih nyaman mengungkapkan pendapat atau bertanya dengan metode ini.	27.586	68. 966	3.4483	0	0	100
18	Menurut saya, metodé tanya Jawab mesti tetap digunakan dalam pembelajaran Liturgi.	41.379	55. 172	3.4483	0	0	100
19	Menurut saya, metode ini dapat diterapkan dalam mata pelajaran lain.	37.931	51.724	10.345	0	0	100
20	Secara keseluruhan, metode tanya jawab telah meningkatkan pengalaman belajar saya di kelas Liturgi.	55.172	44. 828	0	0	0	100

Lampiran 4: Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Pendidik

II. WAWANCARA

UNTUK PENDIDIK

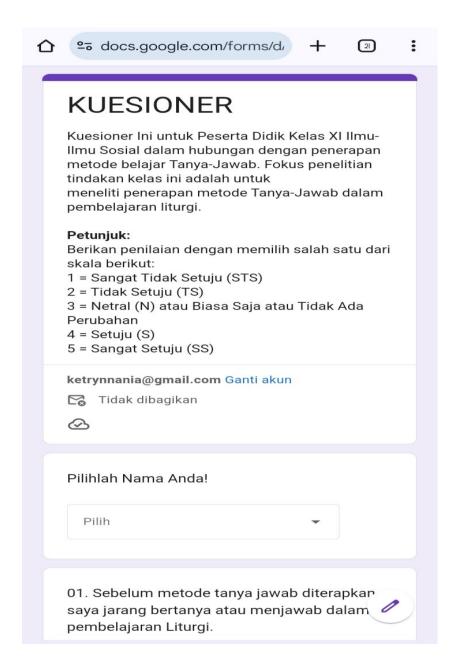
- Bagaimana Anda menilai partisipasi siswa dalam pembelajaran Liturgi sebelum penerapan metode tanya jawab?
- Apa saja tantangan utama yang Anda hadapi dalam mengajar mata pelajaran Liturgi di kelas XI Ilmu-Ilmu Sosial?
- Sejauh mana metode pembelajaran yang sebelumnya digunakan berhasil meningkatkan keterlibatan siswa?
- 4. Mengapa Anda memilih metode tanya jawab sebagai pendekatan dalam penelitian ini?
- 5. Bagaimana langkah-langkah yang Anda terapkan dalam penggunaan metode tanya jawab di kelas?
- 6. Apakah ada perubahan dalam respons siswa terhadap pembelajaran setelah metode tanya jawab diterapkan?
- 7. Menurut Anda, bagaimana metode tanya jawab mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi Liturgi?
- 8. Apa saja bentuk partisipasi aktif yang muncul dalam kelas setelah penerapan metode ini?
- Bagaimana metode ini membantu mengurangi disrupsi di kelas, terutama di jam-jam pelajaran sore?
- 10. Apa tantangan yang Anda hadapi saat menerapkan metode tanya jawab dalam kelas ini?
- 11. Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam berpartisipasi aktif melalui metode ini? Jika ya, bagaimana Anda menanganinya?
- 12. Bagaimana Anda mengukur efektivitas metode tanya jawab dalam penelitian ini?
- 13. Apakah menurut Anda metode ini dapat diterapkan dalam jangka panjang? Mengapa?
- 14. Apa rekomendasi Anda untuk meningkatkan efektivitas metode tanya jawab dalam pembelajaran Liturgi ke depannya?

Lampiran 5: Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Peserta Didik

UNTUK PESERTA DIDIK

- 15. Sebelum metode tanya jawab diterapkan, bagaimana pengalaman Anda dalam belajar mata pelajaran Liturgi?
- 16. Apa pendapat Anda tentang metode tanya jawab yang diterapkan dalam kelas Liturgi?
- 17. Apakah metode tanya jawab membuat Anda lebih aktif dalam pembelajaran? Mengapa?
- 18. Bagaimana metode ini membantu Anda memahami materi Liturgi dengan lebih baik?
- 19. Apakah Anda merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kelas setelah metode ini diterapkan?
- Menurut Anda, apakah metode tanya jawab efektif dalam mengurangi gangguan dalam kelas? Jelaskan pengalaman Anda.

Lampiran 6: Link Google Form Pengisian Kuesioner



Lampiran 7: Daftar Absensi Kelas XI IIS SMAK Santa Maria Monte Carmelo Wairklau

